

Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN Penataran Se- Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar

Triyuda Febrianto¹, Ari Wibowo Kurniawan²

^{1,2} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Malang

Abstrak: Sarana dan prasarana Pendidikan jasmani dan kesehatan (PJOK) adalah salah satu peralatan, perlengkapan, dan fasilitas yang di gunakan untuk olahraga dan tercapainya pembelajaran olahraga. (Sarpras) sarana dan prasana sangat di anggap suatu hal yang penting karena untuk mengetahui gambaran sarana dan prasarana yang ada di SDN Penataran Se Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang perbandingan sarana dan prasarana antara sekolah pembelajaran di SDN Penataran Se Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. untuk penelitian yang di lakukan ini menggunakan penelitian pendekatan Survei dan lembar observasi atau wawancara melalui dengan guru olahraga ,di sekolah dan di rumah guru olahraga karena hal tarsebut di tentukan dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan observasi, atau menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam survei dari sarana dan prasarana pembelajaran yang di lakukan di SDN Penataran Se Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

Kata kunci: Survei, Saran aprasarana, pembelajaran PJOK

Abstract: *Physical education and health facilities and infrastructure (PJOK) is one of the equipment, equipment, and facilities used for sports and the achievement of sports learning. (Sarpras) facilities and infrastructure are considered very important because to know the description of the existing facilities and infrastructure at SDN Penataran Se Nglegok District, Blitar Regency. The purpose of this study was to find out about the comparison of facilities and infrastructure between learning schools at SDN Penataran Se, Nglegok District, Blitar Regency. for the research that was carried out this research used a survey approach and observation sheets or interviews with sports teachers, at schools and at sports teachers' homes because this was determined by purposive sampling and snowball sampling techniques. For data collection techniques using observation, or using interviews and documentation. Data analysis techniques in this study are as data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that in a survey of learning facilities and infrastructure carried out at SDN Penataran Se, Nglegok District, Blitar Regency.*

Keywords: *Survey, PJOK learnin, facilities and infrastructure*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik terlibat untuk aktif dalam pembelajaran karena hal tersebut untuk mengembangkan potensi peserta didik yang memiliki kecerdasan, kepribadian dan memiliki intelektual yang baik. Kemudian pada intinya pendidikan itu memiliki sebuah tujuan yaitu untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK) adalah aktifitas gerak jasmani yaitu melakukan keterampilan gerak, pengetahuan, motorik dan sehat dan sportif.

Sarpras adalah salah satu gaman atau alat yang dimana suatu kegiatan seperti olahraga atau kegiatan yang akan dilakukan pasti yang namanya alat atau lapangan yang digunakan jika tidak ada maka kegiatan tidak akan berjalan dengan baik dengan sesuai tujuan , dalam proses pembelajaran maka yang namanya alat atau lapangan atau juga ruangan pastinya harus ada disetiap sekolah karena dengan adanya hal seperti itu dapat terjadinya proses pembelajaran berlangsung akan berjalan dengan baik. oleh karena itu sarana dan prasarana seperti lapangan, kelas sekolah ,perkebunan , lahan yang kosong , alat pemukul , bola, meja atau pun kursi atau alat yang lainnya dalam media pembelajaran harus ada karena dengan adanya hal seperti itu sesuatu yang akan di laksanakan dalam kegiatan akan berjalan dengan baik.

Suatu kegiatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga apabila setiap sekolah memiliki sarpras yang baik atau memadai maka hasil yang di capai setiap anak atau siswa akan maksimal dengan hasil yang memuaskan dan dapat menjadikan siswa itu sendiri menjadi senang dan semangat belajar atau semangat beraktivitas kegiatan. mungkin saja siswa dapat kurangnya pengetahuan dan proses pembelajaran menjadi baik dan maksimal. Jadi dalam olahraga itu sendiri sangat berpengaruh jika saran dan prasaran yang ada di setiap sekolah tidak memadai. Mungkin seharusnya setiap sekolah untuk jenjang SD harus juga siswa dapat dikenalkan oleh banyak guru olahraga di masing masing sekolah untuk mengenalkan alat yang di gunakan atau tempat yang di gunakan untuk olahraga jadi sangat lah penting untuk sarana dan prasarana di setiap sekolah harus memiliki yang namanya sarpras. Selain itu siswa dapat termotivasi dengan hal yang di ajarkan atau penjelasan yang sudah di sampaikan oleh guru.

Selain itu untuk menjadikan siswa lebih termotivasi atau menjadikan siswa sehat , dalam sarana dan prasarana mungkin saja guru bisa menggunakan alat atau prasarana yang di gunakan dalam pembelajaran berlangsung dengan memodifikasi alat atau tempat lapangan yang di gunakan, mungkin dengan cara memodifikasi dengan sederhana tetap pembelajaran berjalan dan dapat di mengerti oleh siswa terkait penjelasan tentang olahraga meskipun sarana dan prasarana kurang memadai.

Seseorang pendidik (Guru) mampu memberikan sesuatu yang menjadikan siswa untuk semangat dalam belajar dan mengatasi jika siswa itu sendiri mengalami dalam kesulitan belajar, dan selain itu untuk permasalahan belajar untuk siswa (Munzirin et al., 2020) jadi guru dapat dikatakan berhasil jika seorang pendidik mampu untuk memberikan siswa dapat semangat belajar dan menjadi giat dalam melakukan sesuatu yang maksudnya siswa dapat termotivasi dengan adanya penjelasan yang sudah di sampaikan oleh guru. Jadi dapat di lihat untuk siswa tidak ada kendala dalam proses belajar, dan memahami.

Ketika melaksanakan kegiatan belajar, pendidik atau guru harus ada yang namanya fasilitas dalam melaksanakan kegiatan belajar antara guru dan murid mengenai pendidikan jasmani olahraga. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik tujuan yang sangat baik dapat meningkatkan perbuahan atau tingkah laku, ataupun karakter siswa menjadi lebih baik, mungkin dari pola pikir intelektual , motorik siswa , dan sikap siswa , atau fisik , sosial menjadi lebih baik. Menurut ahli (Saputro et al., 2020).

Olahraga pendidikan jasmani mempunyai arti atau sebuah peran yang sangat penting dan harus di mengerti. Yang artinya dimana guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa itu sendiri untuk beraktivitas mengolah kesehatan atau tubuh yang masing masing menjadi bugar dan sehat. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam kegiatan sekolah jika sarana dan prasarana cukup memadai yang menjadi dampak positif adalah siswa dapat mendapatkan ilmu yang luas karena mendalami ilmu ilmu yang telah dipelajari dari guru jadi sarana dan prasarana sangatlah membantu dalam tercapainya keberhasilan siswa. (Saputro et al., 2020) jadi ilmu yang di diterapkan dalam siswa sekolah sangat dipahami dengan mudah jika sarana dan prasarana memadai selain itu juga dapat mempermudah guru olahraga untuk praktek secara langsung di lapangan dan alat yang cukup lengkap untuk memudahkan proses pembelajaran. (Saleh & Ramdhani, 2020).

Dengan kurangnya sarana dan prasarana dalam sekolah SD tentunya yang menjadi faktor penghambat pada siswa yang artinya siswa itu sendiri bosan atau malas ketika pembelajaran selain itu kurangnya sarana dan prasarana ketika praktek kurang memperhatikan dan tidak menghargai guru, maka dari itu perlu yang namanya sarana dan prasarana yang cukup lengkap sebagai tujuan yang dicapai menjadi lebih baik dan keberhasilan guru yang di diterapkan ilmunya pada siswa atau peserta didik sangat mudah dipahami dan siswa juga menjadi semangat untuk belajar. (N. E. Nugraha & Izzuddin, 2021).

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah merupakan menggunakan penelitian yaitu penelitian dekriptif dan kuantitatif , karena penelitian ini menggunakan penelitian survey di sekolah se- Kecamatan Nglegok Blitar. Penelitian ini dilakukan dengan survey di 2 sekolah yakni SD Penataran 1 dan SD penataran 6 yang berada di daerah Blitar Kabupaten SD negeri se Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar dan untuk berdasarkan sifat teknik pengumpulan datanya menggunakan survey ini di lakukan untuk melihat dari hasil penelitian yang di lakukan terkait sarana dan prasarana (Pratama, 2019a). selain itu untuk mengetahui bagaimana dalam setiap masing masing sekolah dapat diketahui untuk beberapa jumlah sarpras baik dari kondisi sarpras (K. A. Nugraha & Nurharsono, 2020) Jadi alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti bermaksud untuk mengetahui perbandingan dari hasil Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SDN Penataran Se Kecamatan Nglegok kabupaten Blitar. Metode penelitian data ini menggunakan metode survey untuk mengetahui perbandingan antara sekolah dasar yang dimana untuk mengetahui hasil perbandingan survey. tujuan untuk ini yaitu menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti bermaksud untuk mengetahui Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SDN Penataran Se Kecamatan Nglegok kabupaten Blitar. Metode ini dipilih dikarenakan sangat efektif untuk mengumpulkan data secara jelas dan akurat.

Tabel 1. Rumus Pengkategorian.

Interval	Kriteria
$X \geq M + 1 SD$	Baik
$M - 1SD \leq X < M + 1 SD$	Cukup
$X < M - 1 SD$	Kurang

Sumber: B. Syarifudin (2010: 113).

HASIL

Berdasarkan hasil observasi dan perhitungan jumlah sarana dan prasarana pada masing-masing cabang olahraga SD Negeri Penataran 2, dan SD Negeri Penataran 6 ditemukan kategori sarana dan prasarana sebagai berikut:

Hasil Penelitian ini hanya untuk mengetahui bagaimana keadaan yang sebenar-benarnya yang ada di wilayah atau tempat Sekolah . (Pratama, 2019b). Alamat sekolah Dasar se Kecamatan nglegok di bawah ini :

Tabel 2 . Daftar Nama dan Alamat Sekolah

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1	SDN PENATARAN 1	Jl.Penataran Kec.Nglegok Kabupaten Blitar Jawa Timur 66181
2	SDN PENATARAN 2	Jl.Candi sewu baru dusun pacuh Kec.Nglegok Kabupaten Blitar Jawa Timur 66181
3	SDN PENATARAN 3	Jl.Candi sewu baru Kec.Nglegok Kabupaten Blitar Jawa Timur 66181
4	SDN PENATARAN 4	Jl.Penataran Kec.Nglegok Kabupaten Blitar Jawa Timur 66181
5	SDN PENATARAN 5	Jl.Penataran Kec.Nglegok Kabupaten Blitar Jawa Timur 66181
6	SDN PENATARAN 6	Jl.Penataran Kec.Nglegok Kabupaten Blitar Jawa Timur 66181

Tabel 3. Nama sekolah , alamat dan jumlah Guru

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Guru penjas
1.	Sdn Penataran 2	Jl.Candi sewu baru dusun pacuh Kec.Nglegok Kabupaten Blitar Jawa Timur 66181	1
2.	Sdn Penataran 6	Jl.Penataran Kec.Nglegok Kabupaten Blitar Jawa Timur 66181	1

Berdasarkan dari hasil jumlah sekolah yang di dapat se kecamatan nglegok ada 6 sekolah akan tetapi yang sudah di survey untuk mengetahui perbandingan sarpras yakni sekolah Sdn penataran 2 dan Sdn Penataran 6. Kemudian dalam perlengkapan sarana dan prasarana ada yang cukup memadai dan ada yang kurang dalam sarana dan prasarana. Misalnya di daerah plosok kurang adanya peralatan yang kurang termasuk di Sdn penataran 2 , Sdn penataran 6 Oleh karena itu guru di daerah tersebut dalam proses pembelajaran olahraga berlangsung yaitu dengan memodifikasi permainan olahraga.

Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK di SDN Penataran Ke Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. saya rasa sudah cukup memadai dan ada juga sekolahan SD di daerah penataran yang belum ada prasarana atau tempat yang guna untuk Olahraga misalnya seperti tempat voli dan juga alat alat yang lain di beberapa sekolahan di SD penataran masih belum mempunyai sarana dan juga prasarananya. Jadi selain itu hasil terkait penjelasan di atas sarana dan prasarana masih kurun dan masih belum memenuhi standart jadi siswa masih belum atau masih kurang ketika mandapat kan hasil yang maksimal dalam pembelajaran baik teori maupun praktek.

Tabel 4. Rekap Data sarana dan prasarana SDN penataran 2 Kecamatan Nglegok kabupaten Blitar.

Jumlah keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD Negeri Penataran se-Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar (*Saputro, I, n.d.*)

No	Nama sarana / alat penjas	Sekolah		
		SD 2	SD 6	Jumlah
1	Bola tangan	3	2	5
2	Jaring gawang	0	0	0
3	Jumlah bola voli indor	4	2	6
4	Jaring(net) voli	1	1	2
5	Jumlah bola basket	1	0	1
6	Sepak bola	1	0	1
7	Bola tangan	2	1	3
8	Jaring gawang lapangan bola	0	0	0
9	Bola pukul (kasti)	2	1	3
10	Kayu kasti(alat pukul)	2	1	3
11	Jumlah bola dalam rounders	0	0	0
12	Kayu pukul(rounders)	0	0	0
13	Jaring(net) bultangkis	0	0	0
14	Shuttlecock	12	0	12
15	Raket bulu tangkis	2	0	2
16	Alat pukul(Bet)tenis meja	4	2	6

Triyuda Febrianto

Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN Penataran Se- Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar

17	meteran	2	1	3
18	Nomer dada	6	3	9
19	Kayu estafet	0	0	0
20	Bola takro	0	0	0
21	Alat lompat gala	0	0	0
22	Net tenis meja	2	1	3
23	Alat simpai	5	2	7
24	Meja tenis	1	0	0
25	net takro	4	4	8
26	Start block	0	0	0
27	Gada	0	0	0
28	Bendera atletik	0	0	0
29	Papan senam atau balok	0	0	0
30	Kayu senam	0	0	0
31	Alat kaset senam	1	1	2
32	Alat kaset senam SKJ	0	0	0
33	LCD	0	0	0
34	Kostum atau baju Silat (Beladiri)	0	0	0
35	Kacamata renang	0	0	0
36	Pelampung ban karet renang	0	0	0
37	Tali elastis	0	0	0
38	Alat perkemahan tenda	3	2	5
39	Kayu pramuka (tongkat)	20	15	35
Jumlah		64	39	116

Keterangan:

SD 2 : SDN penataran 2

SD 6 : SDN penataran 6

Dari penjelasan diatas bahwa setiap sarana dan prasarana atau peralatan yang dimiliki oleh setiap sekolah Dasar Negeri se kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar yang hasil jumlahnya berbeda beda. Baik dari jumlah keseluruhan terkait sarana dan prasarana.

Dari hasil tabel di atas bahwa di sekolah SDN Penataran 2 dan SDN penataran 6 kabupaten blitar bahwa sarana dan prasarana masing masing sekolah jelas memiliki perbedaan karena untuk peralatan olahraga dan lapangan yang di gunakan sudah ada akan tetapi peralatanyang lain masih belum ada disekolah masing masing dan ketika melakukan olahraga bersama guru dan murid memudahkan untuk proses Pembelajaran dan guru tidak juga untuk memodifikasi alat atau pun tempat lapangan yang di gunakan untuk olahraga.

selain itu ada juga dalam sekolah masing masing masih kurang lengkap terkait sarana dan prasarana dan saya kira masih kurang. Rata-rata sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani dan kesehatan yang mendukung dalam pembelajaran penjas yang ada pada SD Negeri Penataran 2 dan SD Negeri Penataran 6 se- Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar ini bisa dikatakan dengan kategori baik dan telah memenuhi standar proses belajar mengajar karena dalam alat atau tempat kiranya sudah ada seperti lapangan atau pun alat yang di gunakan meski masih belum

lengkap. Kekurangan dalam sarpras sangat berpengaruh dengan adanya minat dan keberhasilan pada anak sekolah atau peserta didik, (Ikbal, 2018).

Tabel 5. Keberadaan Jumlah Alat.

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X \geq 2,88$	Baik	0	0
$0,48 \leq X < 2,88$	Cukup	10	100
$X \leq 0,48$	Kurang	0	0
Jumlah		10	100

Hasil yang diketahui atau hasil yang sudah dijelaskan dari hasil tabel tersebut yang ada di sekolah Nglegok Kabupaten Blitar yakni dua (2) sekolah dasar SDN penataran 2 dan SDN Penataran 6 dapat diketahui ada 0 sekolah dalam kategori cukup (Bagus/baik) adalah (0 %), (K. A. Nugraha & Nurharsono, 2020).

Tabel 6 Kondisi Alat.

Nama	Jumlah keberadaan alat	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
Alat Pembelajaran pendidikan Jasmani	629	539	90	629
Presentase		85,7	14,3	100

Hasil dari tabel di atas diartikan bahwa dalam keberadaan alat pembelajaran pendidikan jasmani yang digunakan di SD se-Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar masih sedang, yang artinya masih perlu banyak dilengkapi. Selain itu untuk jadi untuk jumlah alat jika ada kekurangan mungkin salah satu cara yang digunakan adalah guru memodifikasi baik dari alat atau prasarana dalam pendidikan jasmani dan olahraga. Kemudian untuk alat yang kondisinya rusak juga akan membahayakan untuk anak atau siswa yang dimana jika keamanan dari alat tersebut masih kurang. (K. A. Nugraha & Nurharsono, 2020).

PEMBAHASAN

Manajemen sarana dan prasarana yang memiliki sebuah pengertian yaitu bertugas pendidikan yang mengatur dan menjaga pada sarana dan prasarana pendidikan karena suatu hal yang artinya dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan yang secara optimal dan berarti. Jadi dalam kegiatan pengelolaan ini meliputi suatu kegiatan yaitu perencanaan, pengadaan, pengawasan, penggunaan atau pemanfaatan dan tanggung jawab (Indrawan, 2015a).

Sarana dan prasarana adalah alat dan lapangan yang di mana ketika melakukan suatu kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh pendidik dan murid baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan jika ada luah oleh siswa atau peserta didik contohnya seperti lapangan misalnya seperti pelajaran olahraga praktek dan ketika teori adalah di dilaksanakan di dalam kelas jadi ketika proses pembelajaran itu sendiri berlangsung dengan baik maka salah satu sarana dan prasarana harus ada, karena sebagai gaman yang dimana itu sendiri digunakan untuk tujuan pembelajaran dengan baik dan maksimal untuk ilmu yang di peroleh (Herman & Riady, 2018).

Sarpras atau manajemen sarana dan prasana di sekolah penting karena untuk jalannya proses kelancaran dalam pembelajaran atau kegiatan yang akan dilakukan agar dalam suatu tujuan itu sendiri dapat berjalan dengan baik dan sesuai tujuannya yang sesuai apa yang di harapkan. (Indrawan, 2015b).

Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar adalah sekolah yang berada di daerah Kabupaten Blitar. Untuk jumlah sekolah yang berada di Se- Kecamatan Nglegok ini ada 6 sekolah. Akan tetapi dalam penelitian yang akan saya survey ada 2 sekolah yakni sekolah SD Negeri Penataran 2 dan SD Negeri Penataran 6. Kecamatan Nglegok ini yang terletak pada bagian Blitar Utara yang termasuk desa yang berada di dekat perbukitan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah disusun dapat di jelaskan bahwasanya sarana dan prasarana nya sangat memiliki perbedaan yang jelas mengenai alat dan lapangan yang di gunakan untuk kegiatan olahraga, yang membedakan dari sarana dan prasaranya dari sekolah tersebut adalah sekolah SD yang bertempat diplosok atau di daerah yang terpencil selain itu juga jumlah siswa yang ada di sekolah ada yang sedikit dan juga ada yang banyak. Jika sekolah masing masing ada yang memiliki atau mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dan kurang memadai maka setiap guru pendidikan jasmani harus pandai untuk memodifikasi baik dari lapangan dan peralatan yang di modifikasi, oleh karena itu untuk mempermudah jalannya proses pembelajaran berlangsung ketika di sekolah maupun di lapangan, selain itu guna untuk permudah guru untuk mengajar murid untuk aktivitas olahraga. Dari hasil pengambilan data dengan lembar observasi. Maka dapat di ketahui untuk sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se- kecamatan Nglegok Blitar sudah cukup baik.

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran jika adanya kelengkapan atau tempat yang memadai maka hal suatu yang sangat menjadikan keunggulan sekolah itu sendiri karena dengan kelengkapan alat atau tempat suatu hasil yang di harapkan akan menjadi tujuan yang baik dari peserta didik atau pendidik (Guru) karena ilmu yang di dapat murid itu sendiri sangat mudah di terima dan mempunyai suatu kesenangan juga bagi siswa atau guru tersendiri. Dan mungkinsaja sekolah ini dapat di minati oleh semua orang yang kiranya sekolah unggulan dan sarpras yang memadai. (Novita & Pendahuluan, 2017).

Penelitian ini yang di lakukan di 2 sekolah yaitu SD Negeri Penataran 2 dan SD Negeri Penataran 6 di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Kedua sekolah ini memiliki perbedaan alat atau tempat yang berbeda. Selain itu masih memiliki kekurangan seperti misalnya alat atau pun lapangan yang di gunakan masih belum lengkap. Selain itu untuk jumlah dalam prasarana atau fasilitas olahraga atau tempat praktek yang akan di lakukan secara langsung pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hanya ada dua jenis yang tidak dimiliki oleh sekolah SD Negeri Penataran 2 dan Sd Negeri Penataran 6 yaitu seperti senam atau aula, lapangan tenis, lapangan lompat tinggi, lapangan lempar cakram, lapangan tolak peluru dan lapangan lempar lembing selain itu ada juga yang disewa adalah kolam renang yang ada di wisata penataran yang akan disewa yaitu untuk sekolah SD Negeri Penataran 2. (Rachmansyah, 2019).

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran di kedua sekolah ini untuk pembelajaran akuatik masih belum memiliki dan tidak ada fasilitas di sekitar sekolah maka dari itu dalam pembelajaran olahraga seperti akuatik tidak dapat berlangsung atau yang artinya tidak ada praktek secara langsung dan oleh karena itu dalam proses pembelajaran yang di lakukan di dalam kelas atau teori. Untuk data yang di peroleh yakni melalui wawancara terhadap guru melalui angket dan di catat lembar observasi yang di gunakan atau yang di jadikan sebagai subjek dalam penelitian. Data yang sudah diperoleh hasilnya yang meliputi jumlah dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan. Selain itu tujuan dari penelitian di kedua sekolah ini untuk mengetahui keadaan dan sarana prasarana yang ada di sekolah SD negeri Penataran 2 dan SD Negeri Penataran 6 yang ada di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

Sarpras atau sarana dan prasaran sangat memiliki fungsi yang baik sebagai bekal berjalannya kegiatan baik dai pembelajaran atau yang lain karena jika adanya kelengkapan sarpras yang cukup semua kegiatan pembelajaran baik dari praktek atau teori akan terlaksana dengan baik. (Wati, 2014).

SIMPULAN

Dari hasil kesimpulan survey yang di dapat terkait sarana dan prasarana olahraga di kedua sekolah SD Negeri Penataran 2 dan SD Negeri Penataran 6 se- Kecamatan Nglegek Kabupaten Blitar dapat disimpulkan masih kurang baik terhadap sarana dan prasarana. Seperti Akuatik ysgn vasih belum ada fasilitas yang di gunakan dan ketika melakukan praktek tidak di lakukan dan hanya di lakukan dengan teori.

Jadi untuk sarana dan prasarana adalah suatu bekal yang dimana sarana dan prasarana ini sangat membatu baik guru maupun murid atau orang lain yang maksudnya dapat menjadikan suatu kelancaran dan tercapainya tujuan yang di inginkan dengan baik, selain itu sarana dan prasaran dalam sekolah yang cukup memadai dapat menjadikan siswa lebih baik dapat di lihat dari psikomotorik , keaktifan, kognitif siswa. Dan siswa dapat merubah perilaku yang baik dan menjadisuatu keberhasilan sesuai yang di harapkan.

Sarana dan prasarana yang cukup baik di sekolah dapat menarik seseorang murid atau orang lain dapat mengetahui bahwa sekolah yang menjadi keunggulan di sekolah itu sendiri dan minat orang yang sangat antusias untuk masuk dalam sekolah unggulan tersebut.

Saran

1. Saya sadar bahwa dalam pembuatan artikelyang saya buat ini sangatlah banyak kekurangan dan kelebihan baik dari kata yang kurang tepat atau penjelasan yang kurang lengkap, saya berharap dapat belajar dengan baik lagi atas kesalahan dalam pembuatan artikel ini.
2. Saya mengucapkan terima kasih Kepada bapak dosen Dr. Ari Wibowo Kurniawan S.Pd,M.Pd. yang telah membimbing saya di mata kuliah sarana dan prasarana ini untuk progres setiap artikel yang di buat dan dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik, mungkin saran dari saya jika ada kesalahan dalam pembuatan artikel ini ada kekurangan dan kelebihan mohon maaf dan mohon dimaklumi karena saya juga masih belajar lebih giat.
3. Saya harap kepada teman teman yang membaca artikel yang saya buat ini, dapat memberikan kritik dan saran , karena saran dari pembaca sangat membantu dan membangun bagi saya.

DAFTAR RUJUKAN

- Herman, H., & Riady, A. (2018). Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Smp/Mts Swasta Kabupaten Pangkep. *Sportive: Journal Of Physical Education, Sport And Recreation*, 1(2), 27–35.
- Ikbal, A. (2018). *Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Sd Negeri Mangkura 1 Makassar*.
- Indrawan, I. (2015a). *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Deepublish.
- Indrawan, I. (2015b). *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Deepublish.
- Munzirin, W., Pranata, D. Y., & Sarwita, T. (2020). Survey Upaya Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Penjasorkes Pada Sd Negeri Se-Kecamatan Simeulue Tengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1).
- Novita, M., & Pendahuluan, A. (2017). Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. *Nur El-Islam*, 4(2), 97–129.
- Nugraha, K. A., & Nurharsono, T. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Tahun 2020. *Indonesian Journal For Physical Education And Sport*, 1(2), 382–388.

Triyuda Febrianto

Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN Penataran Se- Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar

- Nugraha, N. E., & Izzuddin, D. A. (2021). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. *Joker: Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi*, 1(1), 41–52.
- Pratama, D. Y. (2019a). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sd Negeri Se-Gugus 1 Di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3).
- Pratama, D. Y. (2019b). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sd Negeri Se-Gugus 1 Di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3).
- Rachmansyah, A. (2019). *Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sd Inpres Di Kec Pallangga Kab Gowa*.
- Saleh, M. S., & Ramdhani, S. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas Viii Smp Pgri Barembeng Kabupaten Gowa. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 51–64.
- Saputro, T., Kurniawan, A. W., & Yudasmar, D. S. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sma, Ma Dan Smk. *Sport Science And Health*, 2(9), 456–463. *Skripsi_Imam Dwi Saputro_10604224007.Pdf*. (N.D.).
- Wati, E. (2014). Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar Negeri 32 Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 14(2).